

EFEKTIVITAS PENYULUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO DONGENG TRADISIONAL TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP SERTA KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT

(Kajian pada Anak Usia 8-9 Tahun di Kabupaten Badung Provinsi Bali)

I Wayan Gita Pratama^{1,2}, Lisdrianto Hanindriyo³, Sri Widiati³

1. Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
2. Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat dan Pencegahan, Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, Bali
3. Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan dan Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

INTISARI

Pendahuluan: Masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah dasar masih sangat tinggi. Salah satu faktor penyebabnya adalah faktor perilaku dalam memelihara kebersihan gigi dan mulut. Perilaku mulai terbentuk dari adanya pengetahuan yang kemudian akan menstimulus perubahan sikap dan tindakan. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan pada anak yaitu dengan memberikan penyuluhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan video dongeng tradisional terhadap pengetahuan, sikap serta kebersihan gigi dan mulut pada anak usia 8-9 tahun.

Metode Penelitian: Jenis penelitian *quasi eksperimental* dengan rancangan *two group pre-test and post-test design*. Pengambilan sampel menggunakan *multistage cluster random sampling* dengan jumlah sampel 112 anak usia 8-9 tahun di sekolah dasar, sampel dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 56 anak menggunakan video dongeng tradisional sebagai kelompok intervensi di sekolah dasar No. 10 Jimbaran dan 56 anak menggunakan video konvensional sebagai kelompok kontrol di sekolah dasar No. 4 Ungasan. Pengetahuan dan sikap diukur dengan kuesioner, kebersihan gigi dan mulut diukur menggunakan indeks PHP-M.

Hasil Penelitian: Hasil selisih pengetahuan, sikap serta kebersihan gigi dan mulut dengan uji *Mann-Whitney U Test* pada *pretest-post-test* 2 menunjukkan terdapat peningkatan yang signifikan pada kedua kelompok intervensi. Nilai median pengetahuan kelompok video dongeng tradisional lebih besar dibandingkan video konvensional yaitu 13 (6,6-20) ($p < 0,001$). Nilai median sikap kelompok video dongeng tradisional lebih besar dibandingkan video konvensional yaitu 7,5 (5-14,0) ($p = 0,007$). Nilai median kebersihan gigi dan mulut kelompok video dongeng tradisional lebih kecil dibandingkan video konvensional -10 (-15 - 8,5) ($p < 0,001$).

Kesimpulan: Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media video dongeng tradisional lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, serta kebersihan gigi dan mulut dibandingkan dengan menggunakan media video konvensional.

Kata kunci: Pengetahuan, sikap, kebersihan gigi dan mulut, video dongeng tradisional, video konvensional.

EFFECTIVENESS OF DENTAL AND ORAL HEALTH COUNSELING USING TRADITIONAL FOLKLORE VIDEO MEDIA ON KNOWLEDGE, ATTITUDE AND ORAL HYGIENE

(A Study on 8-9 Year Old Children in Badung Regency, Bali Province)

I Wayan Gita Pratama^{1,2}, Lisdrianto Hanindriyo³, Sri Widiati³

1. Master of Dental Science Study Program, Faculty of Dentistry, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
2. Department of Preventive and Community Dentistry, Bachelor of Dentistry and Dentist Profession Study Program, Faculty of Medicine, Universitas Udayana, Bali
3. Department of Preventive and Community Dentistry, Faculty of Dentistry, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

ABSTRACT

Introduction: Oral health problems among elementary school children are still very high. One of the contributing factors is behavioral in maintaining oral hygiene. Behavior begins to form from knowledge, which will then stimulates changes in attitudes and practice. Efforts that can be made to increase knowledge in children are through counseling. This study aims to determine the effectiveness of oral health counseling using traditional folklore video on knowledge, attitudes and oral hygiene in children aged 8-9 years.

Research Methods: This type of research is quasi-experimental with a two group pre-test and post-test design. A multistage cluster random sampling method was employed to select a total sample of 112 children aged 8-9 years from elementary schools. The sample was divided into two groups, 56 children using traditional folklore videos as an intervention group at elementary school No. 10 Jimbaran and 56 children using conventional videos as a control group at elementary school No. 4 Ungasan. Knowledge and attitude were measured by questionnaire, and oral hygiene was measured using PHP-M index.

Results: The results of the difference in knowledge, attitude, and oral hygiene with the Mann-Whitney U test at pretest-posttest 2 showed a significant increase in both intervention groups. The median knowledge value of the traditional folklore video group was greater than the conventional video at 13 (6.6-20) ($p < 0.001$). The median attitude value of the traditional folklore video group was greater than the conventional video at 7.5 (5-14.0) ($p = 0.007$). The median oral hygiene score of the traditional folklore video group was smaller than the conventional video -10 (-15 - 8.5) ($p < 0.001$).

Conclusion: Oral health counseling using traditional folklore video media is more effective in improving knowledge, attitudes, and oral hygiene compared to using conventional video media.

Keywords: *Knowledge, attitude, oral hygiene, traditional folklore video, conventional video.*